

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah singkat Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Surakarta**

Dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kota Surakarta atau biasa disingkat dengan Dinsosnakertrans adalah salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang penyaluran tenaga kerja. Dinsosnakertrans terletak di Jalan Slamet Riyadi No.306 Kota Surakarta.

Ada 4 bidang layanan publik di dalam Dinsosnakertrans antara lain yaitu bidang penempatan tenaga kerja perluasan kerja dan transmigrasi, bidang sosial dinas tenaga kerja, sosial, dan transmigrasi kota Surakarta, bidang pengawasan dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi, bidang hubungan industrial dan kesejahteraan pekerja. Adapun tugas dari setiap bidang tersebut :

1. Bidang Penempatan Tenaga Kerja Perluasan Kerja dan Transmigrasi  
Bidang PTK PK dan TRANS mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang informasi dan penempatan tenaga kerja dalam negeri dan luar negeri, pembinaan dan pelatihan tenaga kerja dan ketransmigrasian.
2. Bidang sosial dinas tenaga kerja, sosial, dan transmigrasi kota Surakarta  
Bidang sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, dan pelaksanaan di bidang kesejahteraan sosial dan rehabilitasi sosial

3. Bidang pengawasan dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi

Bidang pengawasan mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan, perlindungan dan pengawasan terhadap norma kerja serta kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Dinas

4. Bidang hubungan industrial dan kesejahteraan pekerja

Bidang hubungan industrial dan kesejahteraan pekerja mempunyai tugas menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan lembaga kerjasama Bipartit dan Tripartit, hubungan industrial dan persyaratan kerja, kelembagaan pekerja dan pengusaha serta penyelesaian perselisihan hubungan industrial, pemutusan kerja dan jaminan sosial tenaga kerja.

#### **4.2 Visi dan Misi Dinsosnakertrans Surakarta**

##### 4.2.1 Visi

Terwujudnya kesejahteraan melalui pembangunan bidang sosial ketenagakerjaan dan transmigrasi dan ketransmigrasian.

##### 4.2.2 Misi

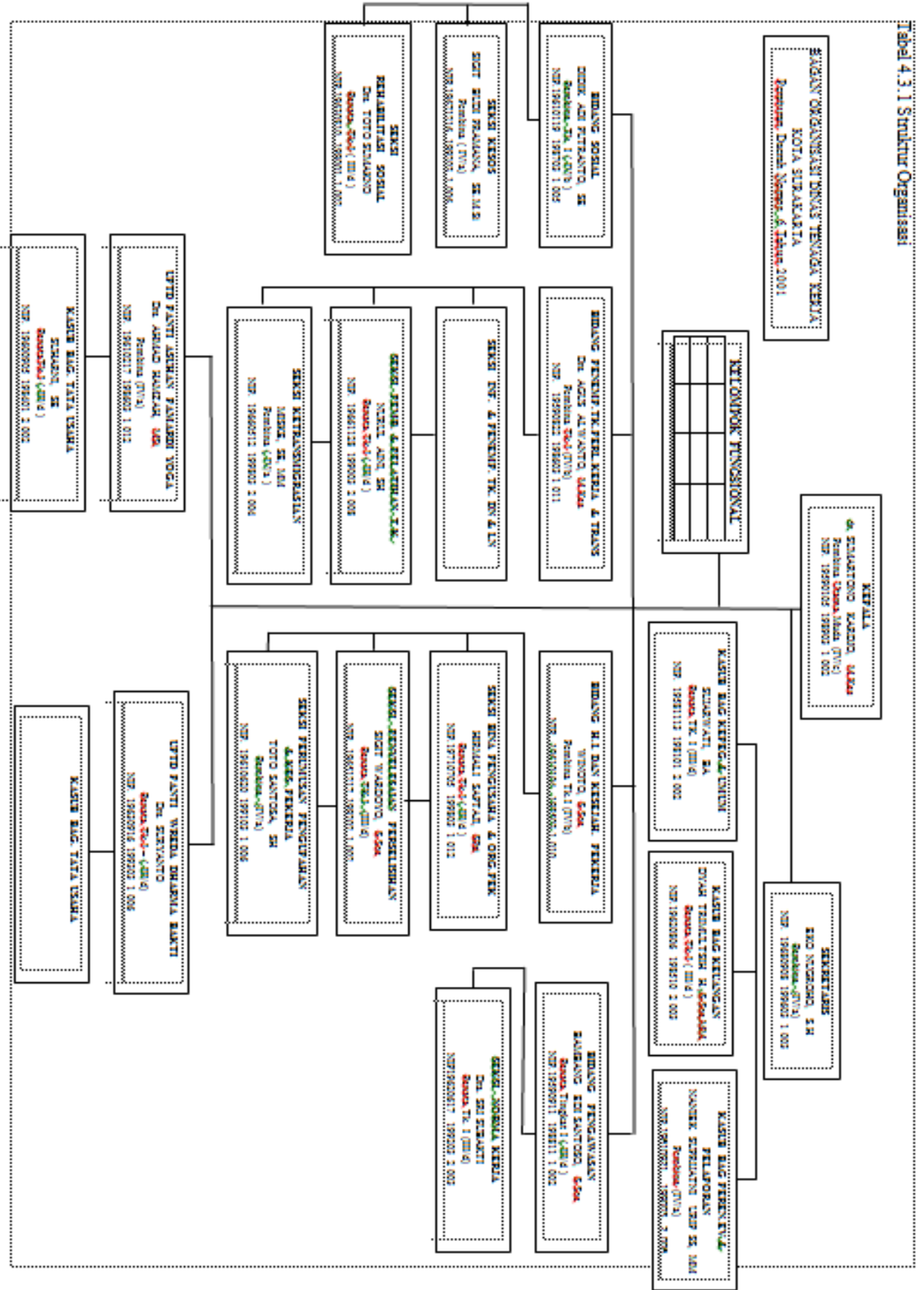
1. Peningkatan kualitas pelayanan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial melalui rehabilitasi, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial.
2. Meningkatkan kualitas calon pencari kerja dan pencari kerja.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja.

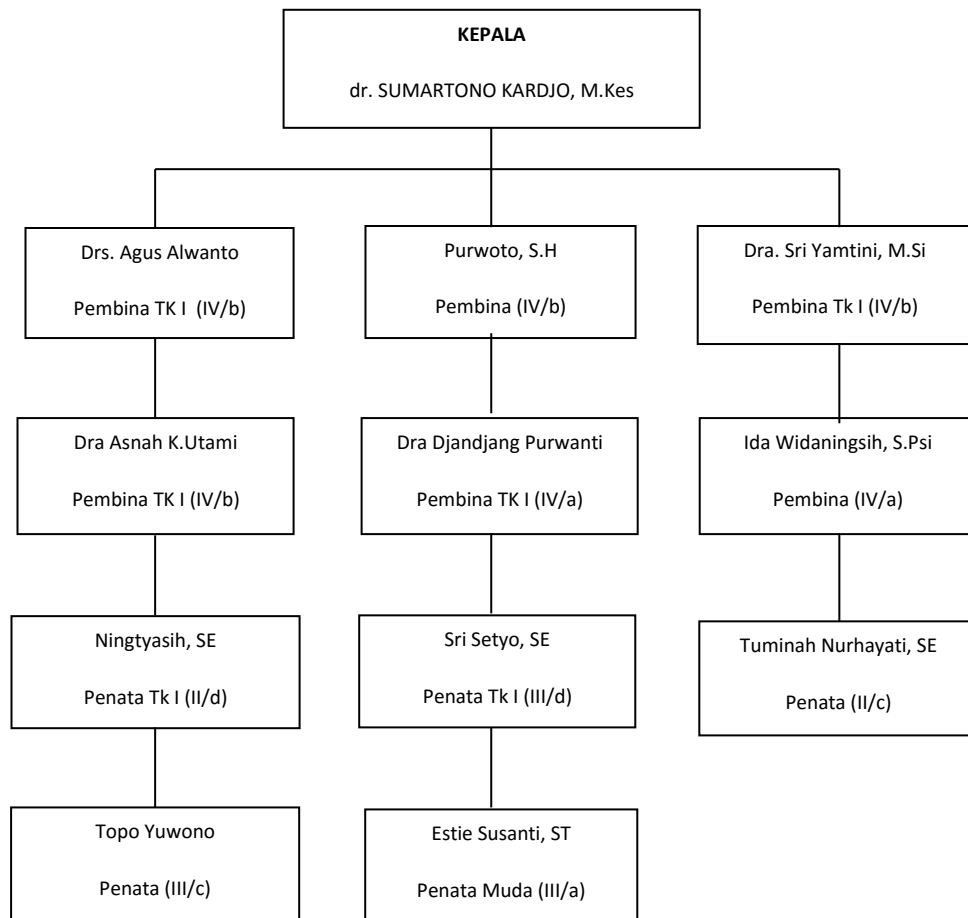
4. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara pengusaha, pekerja, pemerintah guna mewujudkan kesejahteraan pekerja dan kelangsungan usaha.
5. Meningkatkan perlindungan teanga kerja melalui pengawasan terhadap norma kerja dan norma K3 ( Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

### **4.3 Struktur Organisasi**

Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka dibentuk susunan organisasi sebagai berikut :

Tabel 4.3.1 Struktur Organisasi





Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kelompok Fungsional

**Struktur Organisasi Dinsosnakertrans Surakarta terdiri dari:**

1. Kepala : Dr. Sumartono Kardjo, M.Kes
2. Sekretaris : Eko Nugroho, S.H
3. Kasub Bag. Kepegawaian dan Umum : Sujarwati, BA
4. Kasub Bag. Keuangan : Dyah Trimultsih H, S.Sos,MM
5. Kasub Bag. Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan : Naniek Suprijatni  
Urip SS,MM
6. Bidang Sosial : Didik Adi Putranto, SE
7. Bidang Penempatan TK. Perluasan kerja dan transmigrasi : Drs.  
Agus Alwanto, M.Kes
8. Bidang H.I dan Kesejahteraan pekerja : Winoto, S.Sos
9. Bidang Pengawasan : Bambang Edi Santoso, S.Sos
10. Seksi Kesos : Sigit Budi Pramana, SE.M.Si
11. Seksi INF.dan penempatan TK dalam negeri dan luar negeri :
12. Seksi bina pengusaha dan Org pekerja : Hirmali Saptaji, S.Psi
13. Seksi Norma Kerja : Dra. Sri Subakti
14. Seksi Rehabilitasi Sosial : Drs. Toto Sumakno
15. Seksi Pembinaan dan pelatihan TK : Nurul Aini, SH
16. Seksi Penyelesaian Perselisihan : Sigit Wardoyo, S.Sos
17. Seksi Ketransmigrasian : Miske, SE, MM
18. Seksi Perumusan Pengupahan dan Kes. Pekerja : Toto Santosa, SH
19. UPTD Panti Asuhan Pamardi Yoga : Drs. Ahmad Hamzah, Msi
20. UPTD Panti Wreda Dharma Bakti : Drs. Suryanto
21. Kasub Bag. Tata Usaha : Suharni, SE

## 22. Kasub Bag. Tata Usaha

### 4.3.1 Tugas dari pegawai yang berkaitan dengan sistem baru

#### **Tugas dan fungsi dari kepala dinas:**

Kepala dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas,

Kepala Dinas mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang sosial, tenaga kerja dan transmigrasi yang meliputi kesejahteraan sosial, penempatan tenaga kerja, hubungan industrial dan pengawasan ketenagakerjaan, pelatihan, perluasan kesempatan kerja dan transmigrasi serta kesekretariatan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelaksanaan umum di bidang sosial, tenaga kerja dan transmigrasi yang meliputi kesejahteraan sosial, penempatan tenaga kerja, hubungan industrial dan pengawasan ketenagakerjaan, pelatihan perluasan kesempatan kerja dan transmigrasi serta kesekretariatan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang sosial, tenaga kerja dan transmigrasi yang meliputi kesejahteraan sosial, penempatan tenaga kerja, hubungan industrial dan pengawasan

ketenagakerjaan, pelatihan, perluasan kesempatan kerja dan transmigrasi serta kesekretariatan.

4. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dalam lingkup dinas sosial, tenaga kerja dan transmigrasi.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **Kelompok Fungsional**

Jabatan fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan atau ketrampilan tertentu bersifat mandiri. Dalam rangka mencapai tujuan nasional, dibutuhkan adanya Pegawai Negeri Sipil dengan mutu profesionalisme yang memadai, berdayaguna dan berhasilguna didalam melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan. Pegawai Negeri Sipil perlu dibina dengan sebaik-baiknya atas dasar sistem karier dan sistem prestasi kerja.

Jabatan fungsional pada hakekatnya adalah jabatan teknis yang tidak tercantum dalam struktur organisasi, namun sangat diperlukan dalam tugas-tugas pokok dalam organisasi pemerintah. Jabatan fungsional Pegawai Negeri Sipil terdiri atas jabatan fungsional keahlian dan jabatan fungsional.



1. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam bidang keahliannya.
2. Setiap kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang koordinator yang ditunjuk tenaga fungsional yang ada di lingkungan dinas.
3. Nama dan jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan kebutuhan dan beban kerja di lingkungan dinas.

#### 4.4 Sistem Yang Berjalan Saat Ini

Sistem yang berjalan di Dinsosnakertrans Surakarta saat ini dalam menyeleksi setiap calon pelamar untuk dapat disalurkan ke sebuah perusahaan yang terkait yaitu dengan cara pelamar datang langsung ke Dinsosnakertrans guna membuat kartu kuning dan mengisi formulir tentang data diri calon pelamar, kemudian petugas menginput data pelamar ke dalam komputer. Selanjutnya data calon pelamar akan dicocokkan dengan data dari lowongan pekerjaan yang ada, petugas mencari data pelamar yang sesuai dengan lowongan pekerjaan kemudian mengambil beberapa sampling untuk mengisi lowongan tersebut. Misalnya dari data 20 calon pelamar kemudian diambil sampling sebanyak 10 orang untuk menempati lowongan tersebut. Petugas melakukan konfirmasi dari calon pelamar via telepon apakah calon pelamar bersedia menempati lowongan tersebut atau tidak. Dengan sistem sampling seperti ini bisa saja terjadi kesalahan karena calon pelamar yang mungkin lebih kompeten tidak ikut terpilih dalam pilihan sampling tersebut. Hal ini sebenarnya dapat dihindari dengan sistem kerja yang lain. Berikut adalah salah satu contoh data perusahaan yang terkait dengan Dinsosnakertrans

Tabel 4.1 Data Lowongan Perusahaan Terkait Bulan Agustus 2016

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS USAHA	JABATAN	PENDIDIKAN	Lowongan	
					L	P
1	UD. TUNGGAL JAYA	INDUSTRI BARANG DARI KAYU; INDUSTRI BARANG DARI GABUS DAN BARANG	MARKETING	Pend : SLTA Jur : Smu	1	0

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS USAHA	JABATAN	PENDIDIKAN	Lowongan	
					L	P
		ANYAMAN DARI JERAMI, ROTAN, BAMBU DAN SEJENIS LAINNYA				
			STAFF LAPANGAN	Pend : SLTA Jur : Smu	1	0
2	Solo Bakery	PENYEDIAAN AKOMODASI LAINNYA	SPG	Pend : SLTA Jur : Smu	0	1
3	PT. MUTIARA MULTI FINANCE	ASURANSI	Customer Service	Pend : SLTA Jur : Smu	0	1
			Kolektor	Pend : SLTA Jur : Smu	2	0
			Buser	Pend : SLTA Jur : Smu	2	0
			Head Collection/ Korwil	Pend : D3 Jur : D3 Kejuruan	1	0
			Surveyor	Pend : SLTA Jur : Smu	2	0
4	CV.MEGAH KURNIA	KEGIATAN JASA LAINNYA	TENAGA SERVISMAN	Pend : SLTA Jur : Smu	2	0
			ADMINISTRASI	Pend : SLTA Jur : Smu	0	2
			SALES/TENAGA PENJUALAN	Pend : SLTA Jur : Smu	1	1
5	CV. NAKAMURA SURAKARTA	JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	Terapis/Pengh usada	Pend : SLTA Jur : Smu	10	10
			Supervisor & Ass Supervisor Klinik	Pend : SLTA Jur : Smu	10	5
6	RS. KASIH IBU SOLO	JASA RUMAH SAKIT	APOTEKER	Pend : S1 Jur : Farmasi	1	1
7	PERMATA HARAPAN	JASA RUMAH SAKIT	PERAWAT	Pend : D3 Jur : Perawat	2	3
8	PT. SATRIA ANTARAN PRIMA CABANG SOLO	KEGIATAN JASA LAINNYA	MARKETING	Pend : SLTA Jur : Smu	2	2
	PT. SATRIA ANTARAN PRIMA CABANG SOLO	KEGIATAN JASA LAINNYA	KURIR	Pend : SLTA Jur : Smu	10	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>					47	26

Setiap perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja baru dan meminta tenaga kerja dari pihak Dinsosnakertrans harus mengisi formulir terlebih dahulu sehingga pihak Dinsosnakertrans dapat mencarikan tenaga kerja sesuai yang dibutuhkan perusahaan. Perusahaan yang terkait dengan Dinsosnakertrans bermacam-macam, dari mulai usaha dagang kecil, CV, PT, industri dan perusahaan lainnya. Sebelum pihak Dinsosnakertrans menyetujui untuk mencarikan karyawan baru pada suatu perusahaan tertentu awalnya petugas Dinsosnakertrans melakukan verifikasi terlebih dahulu dengan mengunjungi perusahaan tersebut sebelum memutuskan untuk bergabung atau membantu pihak perusahaan dalam mencari karyawan baru.

#### **4.5 Sistem Yang Diusulkan**

Setelah dilakukan penelitian sebelumnya, sistem yang akan diusulkan yaitu dalam proses pemilihan calon pelamar untuk ditempatkan pada suatu perusahaan yang sedang membutuhkan tenaga kerja baru dengan menyeleksi berdasarkan tiga kriteria secara umum yaitu IPK pelamar, umur, dan pengalaman kerja. Misalkan dari pihak perusahaan menginginkan tenaga kerja baru dengan batasan umur dan IPK, maka sistem akan menyeleksi secara otomatis siapa saja calon pelamar yang memenuhi syarat untuk dapat bekerja di perusahaan tersebut. Dengan demikian petugas akan bisa lebih selektif dalam menentukan calon pelamar mana yang memiliki kompetensi kerja lebih tinggi dari calon pelamar lainnya. Hal pertama yang dilihat dari data lowongan pekerjaan yaitu pihak perusahaan membutuhkan karyawan untuk bidang apa, lalu

melihat pendidikan yang dibutuhkan sehingga dapat lebih mudah untuk menyeleksi calon pelamar kerja.

#### 4.6 Data Training Proses Penerimaan Pegawai

Data training yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari pengambilan data yang dilakukan di Dinsosnakertrans Surakarta pada bulan Agustus sampai Oktober 2016 dan bertemu langsung dengan petugas yang bersangkutan karena melalui beberapa prosedur terlebih dahulu. Dari Dinsosnakertrans telah didapatkan data calon pelamar tenaga kerja dan perusahaan yang terkait dengan pihak Dinsosnakertrans. Adapun contoh dari data yang telah diambil yaitu:

Tabel 4.2 Data Lowongan Kerja

Lowongan Pekerjaan	Pendidikan	Umur (tahun)	Jenis Kelamin	IPK	Pengalaman Kerja
Guru Komputer	T. Informatika / S1	24-30	Laki-laki	3.00	Guru (2 tahun)

Tabel 4.3 Data Pelamar

No	Pendidikan	Strata	Umur (tahun)	Jenis Kelamin	IPK	Pengalaman Kerja
P1	SMA		25	Perempuan		Pabrik (3 tahun)
P2	Sistem Informasi	S1	28	Perempuan	3.25	Guru (2 tahun)
P3	Teknik Informatika	S1	29	Laki-laki	2.90	Progammer (2 tahun)

Keterangan :

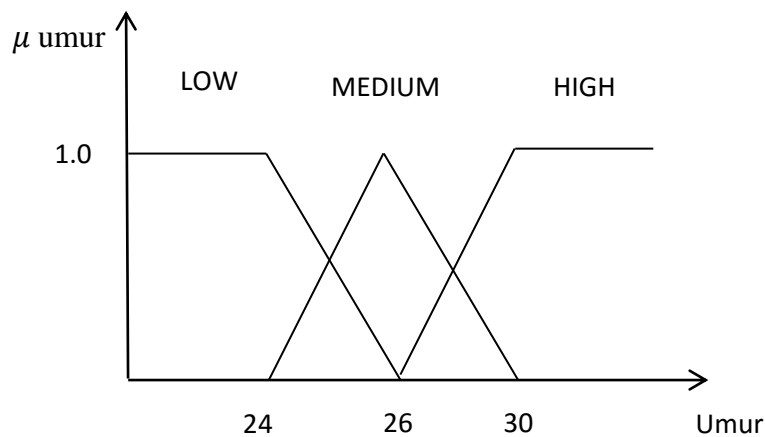
P1 = Pelamar pertama, P2= Pelamar kedua, P3= Pelamar ketiga

#### 4.7 Perhitungan Seleksi Pelamar pada Dinsosnakertrans

Perhitungan dengan Logika Fuzzy nantinya akan mengeluarkan penilaian berupa “baik”, “cukup”, “kurang” dalam beberapa parameter tertentu. Untuk langkah pertama yaitu menetapkan bobot Fuzzy untuk setiap kriteria seperti tabel 4.4

Tabel 4.4 Bobot Fuzzy

Kriteria	Bobot Bawah	Bobot Tengah	Bobot Atas
Umur	24	26	30
IPK	2.50	2.75	3.00
Pengalaman Kerja (tahun)	1	3	5



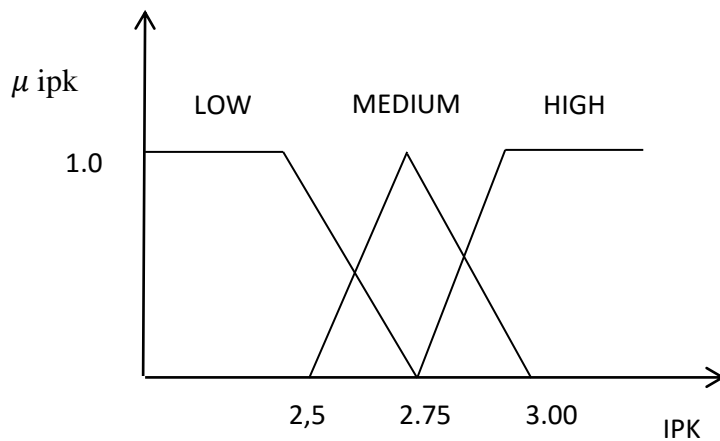
Gambar 4.3 Fungsi Keanggotaan Umur

$$\text{Umur rendah} = \begin{cases} 1 & \text{if } x \leq b_{\text{tengah}} \\ \frac{b_{\text{tengah}} - x}{b_{\text{tengah}} - b_{\text{bawah}}} & \text{if } b_{\text{tengah}} < x < b_{\text{atas}} \\ 0 & \text{if } x \geq b_{\text{atas}} \end{cases}$$

$$\text{Umur tengah} = \begin{cases} 0 & \text{if } x < b_{\text{tengah}} \\ \frac{x - b_{\text{bawah}}}{b_{\text{tengah}} - b_{\text{bawah}}} & \text{if } b_{\text{tengah}} < x < b_{\text{atas}} \\ 1 & \text{if } x \geq b_{\text{atas}} \end{cases}$$

$$\begin{cases} 1 & \text{if } x \leq b_{\text{atas}} \\ \frac{b_{\text{atas}} - x}{b_{\text{atas}} - b_{\text{tengah}}} & \text{if } b_{\text{tengah}} < x < b_{\text{atas}} \\ 0 & \text{if } x \geq b_{\text{atas}} \end{cases}$$

$$\text{Umur tinggi} = \begin{cases} 0 & \text{if } x < b_{\text{atas}} \\ \frac{x - b_{\text{tengah}}}{b_{\text{atas}} - b_{\text{tengah}}} & \text{if } b_{\text{tengah}} < x < b_{\text{atas}} \\ 1 & \text{if } x \geq b_{\text{atas}} \end{cases}$$



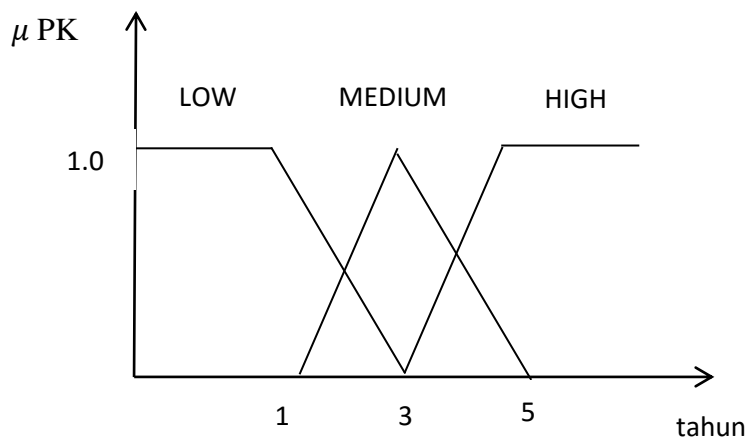
Gambar 4.4 Fungsi Keanggotaan Indeks Prestasi

$$\text{IPK rendah} = \begin{cases} 1 & x \leq 2.50 \\ 0 & 2.50 \leq x \leq 2.75 \\ 0 & x \geq 2.75 \end{cases}$$

$$\text{IPK tengah} = \begin{cases} 0 & x < 2.50 \\ 1 & 2.50 \leq x \leq 3.00 \\ 0 & x > 3.00 \end{cases}$$

$$\begin{cases} 1 & 2.75 < x < 3.00 \\ 0 & x < 2.50 ; x \geq 3.00 \end{cases}$$

$$\text{IPK tinggi} = \begin{cases} 0 & x < 2.75 \\ 1 & 2.75 \leq x \leq 3.00 \\ 1 & x \geq 3.00 \end{cases}$$



Gambar 4.5 Fungsi Keanggotaan Pengalaman Kerja

$$\text{Pengalaman Kerja rendah} = \begin{cases} 1 & x \leq b \text{ bawah} \\ 0 & b \text{ bawah} \leq x \leq b \text{ tengah} \\ 0 & x \geq b \text{ tengah} \end{cases}$$

$$\text{Pengalaman Kerja tengah} = \begin{cases} 0 & x < b \text{ bawah} \\ 1 & b \text{ bawah} \leq x \leq b \text{ tengah} \\ 0 & x > b \text{ tengah} \end{cases}$$

$$\text{Pengalaman Kerja tengah} = \begin{cases} 1 & \text{if } x \leq b_{\text{atas}} \\ 0 & \text{if } x > b_{\text{atas}} \end{cases} - \frac{x - b_{\text{atas}}}{b_{\text{tengah}} - b_{\text{atas}}}$$

$$\text{Pengalaman Kerja tinggi} = \begin{cases} 1 & \text{if } x \geq b_{\text{tengah}} \\ 0 & \text{if } x < b_{\text{tengah}} \end{cases} - \frac{b_{\text{tengah}} - x}{b_{\text{tengah}} - b_{\text{atas}}}$$

Langkah selanjutnya yaitu membandingkan antara data lowongan kerja pada tabel 4.2 dengan data pelamar pada tabel 4.3 menggunakan bobot Fuzzy yang ada pada tabel 4.4. Contoh untuk Umur, jika umur pelamar sesuai dengan data lowongan maka sistem akan melakukan pengecekan data umur pelamar ke dalam batas bobot bawah, bobot tengah, dan bobot atas dan akan menghasilkan bilangan fuzzy 0-1 untuk derajat keanggotaannya pada setiap hasil fuzzy, karena tidak bersifat numerik, maka untuk jurusan dan jenis kelamin dilakukan dengan cara:

1. Pendidikan : jika pendidikan pelamar sesuai dengan lowongan pekerjaan, maka sistem memberikan nilai 1 jika berbeda maka sistem memberikan nilai 0.
2. Jenis Kelamin : Jika jenis kelamin pelamar sesuai dengan lowongan pekerjaan maka sistem akan memberikan nilai 1, jika berbeda maka sistem memberikan nilai 0
3. Jurusan/Strata : jika jurusan/strata sesuai dengan lowongan pekerjaan maka sistem akan memberikan nilai 1, jika berbeda maka sistem memberikan nilai 0.

Perhitungan dengan metode Logika Fuzzy untuk pelamar 1 :

Bobot bawah umur (P1) = 0.5

Bobot tengah umur (P1) = 0.5

Bobot atas umur (P1) = 0



Bobot bawah IPK (P1) = 0

Bobot tengah IPK (P1) = 0

Bobot atas IPK (P1) = 0

Bobot bawah pengalaman kerja (P1) = 0

Bobot tengah pengalaman kerja (P1) = 0

Bobot atas pengalaman kerja (P1) = 0

Jenis Kelamin (P1) = 0

Pendidikan (P1) = 0

Jurusan/Strata (P1) = 0

Perhitungan dengan metode Logika Fuzzy untuk pelamar 2 :

Bobot bawah umur (P2) = 0

Bobot tengah umur (P2) = 0.5

Bobot atas umur (P2) = 0.5

Bobot bawah IPK (P2) = 0

Bobot tengah IPK (P2) = 0

Bobot atas IPK (P2) =  $\begin{cases} 1 & \frac{3.25}{0.25} - \frac{3.00}{0.25} = 1 \\ 0 & \end{cases}$

Bobot bawah pengalaman kerja (P2) = 0.5

Bobot tengah pengalaman kerja (P2) = 0.5

Bobot atas pengalaman kerja (P2) = 0

Jenis Kelamin (P2) = 0

Pendidikan (P2) = 0

Jurusan/Strata (P2) = 1

Perhitungan dengan metode Logika Fuzzy untuk pelamar 3 :

Bobot bawah umur (P3) = 0

$$\text{Bobot tengah umur (P3)} = 0.25$$

$$\text{Bobot atas umur (P3)} = 0.75$$

$$\text{Bobot bawah IPK (P3)} = 0$$

$$\text{Bobot tengah IPK (P3)} = \begin{cases} 1 & \frac{3.00}{0.25} - \frac{x}{0.25} = \frac{3.00}{0.25} - \frac{2.90}{0.25} = 0.4 \\ 0 & \end{cases}$$

$$\text{Bobot atas IPK (P3)} = \begin{cases} 1 & \frac{x}{0.25} - \frac{2.75}{0.25} = \frac{2.90}{0.25} - \frac{2.75}{0.25} = 0.6 \\ 0 & \end{cases}$$

$$\text{Bobot bawah pengalaman kerja (P2)} = 0.5$$

$$\text{Bobot tengah pengalaman kerja (P2)} = 0.5$$

$$\text{Bobot atas pengalaman kerja (P2)} = 0$$

$$\text{Jenis Kelamin (P3)} = 1$$

$$\text{Pendidikan (P3)} = 1$$

$$\text{Jurusan/Strata (P3)} = 1$$

Untuk hasil perhitungan pelamar 1, pelamar 2, dan pelamar 3 dapat dilihat pada tabel 4.5 , tabel 4.6 , dan tabel 4.7

Tabel 4.5 Hasil perhitungan dari pelamar 1

Bobot	Bobot Bawah	Bobot Tengah	Bobot Atas
Umur	0.5	0.5	0
IPK	0	0	0
Pengalaman kerja (tahun)	0	0	0

Tabel 4.6 Hasil perhitungan dari pelamar 2

Bobot	Bobot Bawah	Bobot Tengah	Bobot Atas
Umur	0	0.5	0.5
IPK	0	0	1
Pengalaman kerja (tahun)	0.5	0.5	0

Tabel 4.7 Hasil perhitungan dari pelamar 3

Bobot	Bobot Bawah	Bobot Tengah	Bobot Atas
Umur	0	0.25	0.75
IPK	0	0.4	0.6
Pengalaman kerja (tahun)	0.5	0.5	0

Untuk hasil terbaik dari setiap kriteria penilaian pada setiap pelamar, dilakukan perhitungan

Nilai pelamar = bobot bawah umur + bobot atas IPK + bobot atas pengalaman kerja + jenis kelamin + pendidikan + jurusan/ strata

$$P1 = 0.5+0+0+0+0+0 = 0.5$$

$$P2 = 0+1+0+0+0+1 = 2$$

$$P3 = 0+0.6+0+1+1+1 = 3.6$$

Berdasarkan hasil akhir perhitungan fuzzy, maka dapat direkomendasikan pelamar yang paling sesuai dengan lowongan pekerjaan yaitu P3